

GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 4, No. 1, April 2023



PKM Legal Counseling about the Dangers of Drugs for the Youth Generation

Sofian Syaiful Rizal, Roibin Roibin, Fakhruddin Syarief

PKM Penguatan Literasi dan Numerasi melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 4 di SD Kalibuntu V Probolinggo

Ahmad Zubaidi

PkM Peningkatan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi melalui Program Kampus Mengajar di SMP Negeri 3 Pakuniran Satu Atap

M. Noer Fadli Hidayat, Ahmad Fawaid

GUYUB

Journal of Community Engagement

GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 4, No. 1, April 2023

Editor in Chief

Achmad Fawaid, (SCOPUS ID: 57214837323)

Managing Editors

Hasan Baharun, (ID SCOPUS : 57200983602)

Sugiono Sugiono, (SCOPUS ID : 57199578160)

Ismail Marzuki, (SCOPUS ID: 57201500245)

Subhan Rachman, (SCOPUS ID: 57192937912)

Nurul Huda, (SINTA ID: 6119615)

Syamsuri, (SINTA ID: 6116825)

Ridhatullah Assya'bani, (SINTA ID: 6200862)

Peer Reviewers

Miftahul Huda, (SINTA ID: 6171566), University of Antwerp, Belgium

Achmad Naufal Irsyadi (SINTA ID: 6704870), Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Sukamto Sukamto, (SINTA ID: 5979034), Universitas Widya Gama Malang, Indonesia

Deny Utomo, (SINTA ID: 6016108), Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

Fariz Alnizar, (SCOPUS ID: 6659824), UNUSIA Jakarta, Indonesia

Fuad Rahman, (SCOPUS ID: 57201474778), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Saifuddin Zuhri Qudsy, (SCOPUS ID: 57213595165), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Akhmad Anwar Dani, (SINTA ID: 14305), IAIN Surakarta, Indonesia

Maufur Maufur, (SINTA ID: 5989329), IAIN Kediri, Indonesia

Siti Mahmudah Noorhayati, (SINTA ID: 6726997), IAIN La Roiba Bogor, Indonesia

Busro Busro, (SCOPUS ID: 57205022652), UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Akmal Mundi, (SCOPUS ID: 57205059378), UNUJA Probolinggo, Indonesia

Section Editor

Ahmad Zubaidi, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

GUYUB: Journal of Community Engagement is a multidisciplinary journal which aims to disseminate the conceptual thoughts and research results in the area of community service. This journal focuses on the main problems of the community engagement areas, such as (1) training, marketing, appropriate technology, design; (2) student community services; (3) community empowerment, social access; (4) education for sustainable development, etc.

GUYUB: Journal of Community Engagement is published three times a year (April, August, December) by Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.

Editorial Office:

GUYUB: Journal of Community Engagement

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291.

Phone: 0888 30 77077, Hp: 085338186115

Email: jurnal.guyub@gmail.com

Website: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/index>

Tables of Content

1-15

PKM Legal Counseling about the Dangers of Drugs for the Youth Generation
Sofian Syaiful Rizal, Roibin Roibin, Fakhruddin Syarief

16-33

PKM Penguatan Literasi dan Numerasi melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 4 di SD Kalibuntu V Probolinggo
Ahmad Zubaidi

34-65

PKM Peningkatan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi melalui Program Kampus Mengajar di SMP Negeri 3 Pakuniran Satu Atap
M. Noer Fadli Hidayat, Ahmad Fawaid

66-79

PKM Deteksi Dini melalui Metode Anjagsana sebagai Upaya Pencegahan Asam Urat pada Lansia di Desa Nogosaren Kabupaten Probolinggo
Badrul Nurul Hisyam, Binti Istiqomah, Inayah Riski Wulandari, Melinia Akhirul Fitri, Robiyatul Maulidah, Suci Fitria Handayani Harahap, Zaitun Mustaqimah

80-93

PKM Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran (APE) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MI Azzainiyah II Gerinting Paiton Probolinggo
Faizatul Widat, Desy Rohmatika, Khoirun Nisa', Siti Romlah, Muslimatut Toyyyibah, Qurratul Aini, Sulistiawati Ningsih

94-107

PKM Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pedatren untuk Menunjang Kinerja Wali Asuh di Pondok Pesantren Nurul Jadid
Moh. Jasri, Widya Aulia Zahra, Sayyidah Haninah, Selfia Kamaliah, Faridatul Maulidah, Maslikha Maslikha, Lukluul Mutmainnah, Naziyatun Nisa', Daulah Shofwatun Naqsabandiyah

108-122

PKM Pelatihan dan Pembinaan Baca Tulis Alqur'an di TPQ Krajan, Desa Mlandingan Kulon, Mlandingan, Kab. Situbondo
Achmad Suhaili

PKM Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pedatren untuk Menunjang Kinerja Wali Asuh di Pondok Pesantren Nurul Jadid

Muhammad Jasri¹, Daulah Shofwatun Naqsabandiyah², Sayyidah Haninah³,
Widya Aulia Zahra⁴, Faridatul Maulidah⁵, Maslikha⁶, Lukluatl Mutmainnah⁷,
Selfia Kamalia⁸, Naziyatun Nisa⁹

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}

jasriahyak@gmail.com¹, naqsabandiyahshofi@gmail.com², saysayidah19@gmail.com³,
widyauliazahra@gmail.com⁴, faridatulmaulidah22@gmail.com⁵,
nurmaslikha66@gmail.com⁶, gantengtamvan999@gmail.com⁷,
lukluulmudmainnahi@gmail.com⁸, naziyahannisa@599.com⁹

Submission: 2022-08-29

Received: 2023-04-30

Published: 2023-04-30

Keywords:

Training,
pedatren,
performance of
foster care

Abstract. This study aims to examine the influence of the foster care program in shaping the discipline of the Nurul Jadid Islamic Boarding School students. The method used in research is a qualitative method. This stems from three research questions, namely how is the program implemented by foster parents in forming student discipline and what is the impact of the foster care program in shaping student discipline, and how are foster carers voicing the personalities of their foster children. From the results of data management, research shows that the role of foster care is very important to help the success of the Islamic boarding school program, especially in terms of forming student discipline. Like the programs he formed, among others: memorization deposits, congregations for dluha prayers, cleaning pickets and other disciplines. The program that has been prepared by the foster carers to shape the discipline of the students can be said to be in accordance with the factors that influence a person's discipline so that the arrival of these factors will affect the discipline of the students and can voice the hearts of the foster parents and the attitudes of the foster children through the parenting application.

Katakunci:

Pelatihan,
pedatren, kinerja

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh program wali asuh dalam membentuk kedisiplinan santri Pondok Pesantren Nurul Jadid. Metode yang di gunakan penelitian adalah metode kualitatif. Hal ini beranjak dari tiga pertanyaan penelitian

wali asuh. yaitu bagaimanakah program yang dilaksanakan wali asuh dalam membentuk kedisiplinan santri dan bagaimanakah dampak program wali asuh dalam membentuk kedisiplinan santri, serta bagaimanakah wali asuh menyuarkan pribadi anak asuhnya. Dari hasil pengelolaan data, penelitian menunjukkan bahwa peran wali asuh sangatlah penting untuk membantu mensukseskan program pondok pesantren khususnya dalam hal membentuk kedisiplinan santri. Seperti program yang dibentuknya antara lain: setoran hafalan, jamaah sholat dluha, piket kebersihan dan disiplin ilmu lainnya. Program yang telah disusun oleh para wali asuh untuk membentuk kedisiplinan santri dapat dikatakan telah sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kedisiplinan seseorang sehingga dengan sampainya faktor tersebut akan mempengaruhi kedisiplinan para santri serta dapat menyuarkan isi hati wali asuh dan sikap anak asuh melalui aplikasi pedetren.

1 Pendahuluan

Sejak awal berdirinya pondok pesantren telah mampu beradaptasi dengan masyarakat. Hingga di zaman modern ini pun pesantren masih bisa berperan aktif dalam mencetak generasi yang berkualitas. Meski pesantren telah mampu beradaptasi dengan masyarakat, akan tetapi masih tetap saja ada kritik atas kelemahan dan kekurangan yang dilakukan pondok pesantren, terutama pada awal kemerdekaan dimana pesantren menjadi lembaga pendidikan yang statis dan tertutup. Pesantren harus bisa mencetak generasi yang aktif, kreatif dan mampu memberikan strategi dakwah melalui beberapa langkah yang lebih praktis, misalnya berdakwah dengan cara program pemberdayaan ekonomi terhadap pendampingan masyarakat (Baharun et al., 2019).

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan di Indonesia yang sejak dulu telah menerapkan sistem pemberdayaan. Diantara ciri khusus pesantren yaitu “menciptakan kehidupan yang mandiri dan sederhana bagi para diri santri” (Baharun et al., 2021). Dalam rangka menjawab tantangan zaman, sebagian pesantren mulai membenahi diri dengan mengadakan perubahan perubahan dan membuat mereka menjadi modern sebagai bagian dari dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pondok pesantren Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo

berusaha keras untuk beradaptasi dengan kemajuan yang ada dan memenuhi kompleksitas tuntutan masyarakat sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi.

Salah satu bagian dari adaptasi pondok pesantren Nurul Jadid adalah melakukan modernisasi sistem layanan pesantren melalui pembuatan aplikasi *Pedatren* sebagai media untuk meningkatkan mutu layanan pesantren terhadap masyarakat. Aplikasi ini digunakan untuk penginputan data pesantren yang meliputi data santri dan perkembangannya selama di pesantren, sehingga mudah diketahui oleh guru dan wali santri melalui sistem informasi manajemen (SIM) yang terintegrasi.

Aplikasi *Pedatren* yang diterapkan di pondok pesantren Nurul Jadid secara tidak langsung telah memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh wali santri seperti perizinan di dalam pesantren yang tidak dapat diketahui oleh pihak yang bersangkutan. Melalui aplikasi ini, wali santri, wali asuh, pimpinan dan pengasuh dapat mengetahui langsung perkembangan santrinya secara periodik. Selain itu, sistem aplikasi *Pedatren* ditujukan untuk mengoptimalkan sistem operasional dalam pesantren seperti halnya perkembangan jumlah santri aktif, kondisi santri baik kesehatan, jenjang pendidikan, bahkan sikap dan perilaku santri. Hal tersebut akan dapat dipantau oleh pihak yang bersangkutan. Tentunya hal tersebut akan memberikan kemudahan, kecepatan akses dan dapat menghemat biaya.

2 Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis fenomenologi. Penelitian ini terfokus pada satu kasus. Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk mengungkap fenomena yang terjadi di pondok pesantren Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur terkait pelatihan wali asuh dalam menggunakan sistem aplikasi *Pedatren* untuk meningkatkan mutu layanan terhadap perkembangan teknologi dan informasi pesantren.

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pimpinan pesantren, guru, pengurus untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan prinsip *purposive sampling*. Selain itu, peneliti juga

melakukan observasi dan dokumentasi terhadap berbagai aktivitas dari penggunaan aplikasi *Pedatren*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan (Amin & Adhimiy, n.d.).

3 Hasil

a. Pedatren

Awal mula terbentuknya aplikasi *Pedatren* di Pondok Pesantren Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo berasal dari musyawarah jajaran pengasuh dan pertimbangan dari Kepala Pondok Pesantren Nurul Jadid KH. Abdul Hamid Wahid M. Ag, sehingga mendapatkan respon sangat baik dari berbagai pihak. Maka digagaslah aplikasi *Pedatren* yang dibentuk oleh tim IT Pondok Pesantren Nurul Jadid untuk membantu dan mempermudah santri, pengurus, dewan pengasuh, bahkan wali santri dalam menyampaikan dan mengakses informasi.

Pengelolaan data pesantren (PEDATREN) adalah sebuah aplikasi yang dibuat oleh Alfian Wahid pada bulan Nopember 2017. Pengelolaan data pesantren ini dituangkan menjadi sebuah aplikasi yang mampu menjembatani kepentingan data semua lembaga dan organisasi yang berada dalam naungan pesantren Nurul Jadid. Aplikasi ini memuat banyak data yang dapat diakses oleh pengurus, karyawan, wali santri, pengasuh dan yang lainnya. Aplikasi ini memiliki menu yang dapat diakses untuk beberapa kebutuhan pesantren, semisal data perkembangan jumlah santri baik dalam lingkungan umum pesantren nurul jadid, perwilayah pesantren hingga perdaerah dan asrama yang ada di wilayah, data perkembangan santri, pelayanan jejak aktivitas utama santri seperti perizinan santri.

“Aplikasi pedatren bertujuan untuk mempermudah akses dan pelayanan semua pihak yang berwenang khususnya santri dan pengurus, seperti pendataan rombongan pulangan santri. pedatren sudah memiliki data santri secara aktual dan valid yang dapat diperoleh dengan mudah dan dipergunakan dalam waktu sesingkat-singkatnya”, lanjutnya.

Ahmad Faqihatus Sholeh juga menjelaskan bahwa “perkembangan sistem aplikasi pedatren yang digunakan oleh Pondok Pesantren Nurul Jadid merupakan sistem yang masih mengalami masa transisi untuk mencapai tujuan utamanya sebagai satu-satunya aplikasi induk mengenai data valid santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid dan sebagai pemberi informasi valid kepada pihak terkait santri”.

Selain itu, Abdur Rosyid selaku tim IT juga menjelaskan bahwa: “Sistem aplikasi pedatren pada awal mulanya hanya digunakan untuk pendataan santri terkait biodata lengkap. *Pedatren* mempunyai integrasi terhadap kesehatan, pendidikan, asrama serta pendamping santri selama di lingkungan pesantren. Data itu langsung menyatu dalam satu lingkup pesantren. Sebelum adanya pedatren, setiap asrama mempunyai buku besar dan itu hanya digunakan untuk asrama sendiri sedangkan pengurus pusat tidak bisa mengetahui keseluruhan data dengan detail. Jika data berbentuk buku dan bertumpuk, maka hal itu sangat tidak aman dan tidak bisa diupdate, sehingga ketika ada kebutuhan yang mendesak, pihak pesantren tidak dapat memberikan pelayanan yang maksimal pada pihak yang membutuhkan”, lanjutnya.

Setelah adanya pedatren, menurut Moh. Alfian Wahid “Hal ini bisa dilihat dari sisi umum dan khusus bahwa aplikasi pedatren sangatlah detail dan mudah didalam pengupdate-an data santri pondok pesantren Nurul Jadid yang sesuai dengan kebutuhan. serta tidak mudah kehilangan data santri dan aman dalam memberikan informasi, sehingga pihak yang membutuhkan merasa puas terhadap pelayanan pesantren dengan mendapatkan apa yang dibutuhkan”. Lebih lanjut,

Hal serupa juga disampaikan oleh Didin Fahrudin bahwa “aplikasi pedatren yang digunakan oleh pondok pesantren Nurul Jadid merupakan solusi baru yang dihasilkan dari mufakat musyawarah beberapa pihak terkait, seperti kepala pesantren Nurul Jadid, ketua bagian IT dan data, serta faktor-faktor pendukung lainnya dari beberapa kendala pesantren baik di bagian pusat atau perwilayah. Aplikasi ini sampai saat ini menjadi jawaban utama dari beberapa pertanyaan tentang pencarian data santri dan hal terkait lainnya yang

dibutuhkan untuk hal yang mendesak dan jangka panjang. Sehingga pedatren ini dinilai memiliki komponen penting yang sangat dibutuhkan oleh banyak pihak, seperti: kebutuhan pendataan baik untuk informasi pusat, perwilayah, perdaerah dan asrama santri sampai pada kebutuhan untuk lembaga formal, informal dan non formal di pondok pesantren Nurul Jadid.”

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi di lapangan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa “Data yang ada dalam aplikasi pedatren meliputi perkembangan jumlah santri pondok Nurul Jadid baik dari perwilayah santri dan per asrama santri, data perkembangan santri dari banyak segi, contoh kecilnya yaitu dari segi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Data ini diupdate langsung setiap bulan oleh pihak yang berwenang, seperti pengurus pesantren dan wali asuh santri pondok pesantren Nurul Jadid”.

b. Kinerja Wali Asuh

Wali asuh di pondok pesantren Nurul Jadid adalah sebagai orang tua sementara peserta didik, setiap permasalahan yang terjadi terhadap peserta didik menjadi tanggung jawab wali asuh, misalnya seperti ada santri yang tidak betah, maka ini menjadi tugas wali asuh mendampingi, contohnya lagi ada peserta didik yang sakit atau lemah dalam menerima materi pelajaran, maka tugas wali asuh merawat dan mendidik kembali dikamar sehingga mereka sehat kembali dan ketertinggalan materinya dapat dikejar dan dikuasai (Ilmy et al., 2018).

Selain itu tugas wali asuh adalah sebagai suri tauladan yang baik dan madrasah pendidikan karakter bagi santri/peserta didik, setiap tingkah laku wali asuh akan menjadi pelajaran hidup bagi mereka, karakter baik yang istiqomah diterapkan kepada santri dan akan menjadi bekal hidup positif bagi mereka. Maka wali asuh yang difungsikan sebagai orang tua mereka akan menjadi sumber utama pendidikan karakter santri. Oleh sebab itu, wali asuh merupakan salah satu elemen penting dalam membangun karakter santri (Auliya et al., 2017).

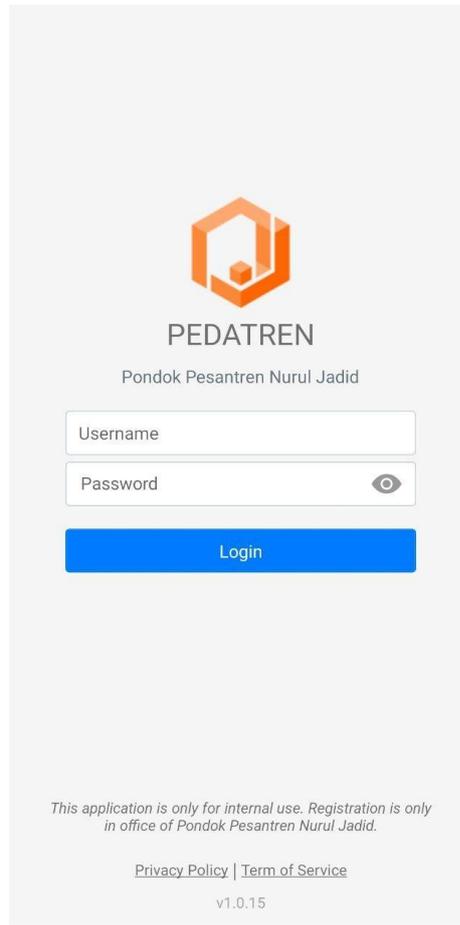
Tujuan dibentuknya wali asuh adalah memposisikan sebagai pengganti orang tua yang terus selalu mengamati perkembangan anak baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Wali asuh juga dituntut untuk mampu membentuk karakter anak menjadi anak asuh yang beriman, berilmu dan bertakwa kepada Allah Swt. Wali asuh juga dituntut untuk melatih kemandirian dan kedisiplinan anak, serta mampu menyiapkan anak yang siap berdaya saing dengan perkembangan zaman (Moch. Tohet, Lutfi Ghozali Usman, n.d.).

Wali asuh sebagai orang tua pengganti mempunyai beberapa peran strategis dalam mengasuh anak, diantaranya yaitu sebagai pengontrol atau pengawas, pembimbing, perawat, dan pendidik. Di sini wali asuh dituntut untuk selalu berperan aktif dalam memantau perkembangan anak. Tidak hanya mengawasi saja, wali asuh juga harus selalu membimbing dan mendidik anak setiap waktu, baik itu kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotorik (Fawaid & Hasanah, 2020). Karena tanggung jawab wali asuh sama besarnya dengan tanggung jawab orang tua dirumah sehingga perlu diadakannya pembiasaan yang dilakukan seorang wali asuh terhadap anak asuhnya untuk mengikuti dilakukan seorang wali asuh terhadap anak asuhnya untuk mengikuti kegiatan sehari-hari di pondok pesantren, hal ini dapat dilakukan dengan mengontrol kegiatan anak asuh setiap harinya. Selain itu pembiasaan sangat perlu dilakukan agar supaya seorang santri atau peserta didik menjadi terbiasa dengan lingkungan yang dihadapinya.

c. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pedatren terhadap Wali Asuh

Wali asuh di Wilayah Zaid Bin Tsabit mengisi pedatren di setiap bulannya untuk arsip pesantren. Aplikasi pedatren juga membantu wali asuh memberikan informasi penting terkait dengan jejak aktivitas santri, seperti aktivitas keluarnya santri dari pondok pesantren, baik dari waktu kejadian, alasan terkait, pendamping atau penjemput santri serta kembalinya santri ke pondok pesantren. Pedatren merupakan aplikasi yang bersistem untuk meningkatkan mutu layanan informasi data santri yang dibutuhkan (M.h, 2018).



Gambar 1. Tampilan Awal Pedatren

Langkah awal dalam pengaplikasiannya adalah dengan mengakses dan login ke aplikasi pedatren yang tampilan awalnya seperti gambar 1. Dengan mengakses pedatren dan login ke dalam sistemnya maka dapat menemukan beberapa menu sesuai kebutuhan. Terdapat beberapa hal yang membuat pedatren dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu layanan pesantren Pondok Pesantren Nurul Jadid, seperti:

Pertama, untuk mengetahui identitas santri. Layanan ini di dapatkan dari beberapa sumber asli dari penanggung jawab pendataan. Ika Sulistiawati mengatakan bahwa “sistem pedatren dijadikan sebagai wadah penginputan data valid santri yang mana di dalamnya telah mencakup:

- a. Biodata lengkap (nama, wilayah, lembaga atau sekolah, alamat, tempat tanggal lahir, nama ayah, nama ibu, pekerjaan ayah,

pekerjaan ibu, pendidikan terakhir ayah dan ibu serta jumlah nominal gaji orang tua yang perbulannya).

- b. Data kunjungan mahrom seperti, Ayah, Ibu, Kakak Kandung, Paman, Bibi dan Suami. Dalam kunjungan mahrom ini, juga disediakan Kartu Identitas Keluarga (KIK) untuk para wali santri, yang mana data valid tersebut juga diinput dari pedatren, yang gunanya mempermudah para petugas untuk mengenali atau disaat pemanggilan santri yang akan dikunjungi oleh wali asuh (I. Sulistiawati, personal communication, Mei 2022).



Gambar 2. Laman Menu Pedatren

Dari gambar 2 tersebut, aplikasi pedatren merupakan layanan santri dalam bagian pendataan terkait santri di pondok pesantren Nurul Jadid yang kegunaannya dapat berkembang ke beberapa

kebutuhan, seperti biodata santri secara utuh dan lengkap baik untuk kebutuhan pesantren secara umumnya atau kebutuhan perlembaga secara khususnya.

Kedua, mengetahui data pokok atau jumlah populasi. “melalui aplikasi Pedatren, pihak pesantren akan mengetahui jumlah populasi santri per-tahun atau jumlah santri dari tahun ke tahun, sehingga dapat membantu penanganan fasilitas yang akan dibutuhkan oleh para santri. Santri tidak akan merasa kekurangan dengan segala fasilitas yang disediakan pesantren, seperti kebutuhan pokok sandang (seragam sekolah, ma’had, dan lain-lain), pangan (makanan pokok), dan papan (tempat tinggal santri)” (F. Maulida, personal communication, Mei 2022). Santri yang berdomisili di pondok pesantren Nurul Jadid dinilai cukup banyak, sehingga dapat menjadi kendala dalam pengontrolan dan informasi terkait santri. hal seperti ini dapat dibantu dengan aplikasi pedatren yang memiliki beberapa menu mengenai data santri seperti yang ditampilkan secara umum di gambar 2. informasi perkembangan santri secara menyeluruh dapat diakses dengan mudah dan diperoleh secara lengkap, serta dapat mengontrol kelengkapan data santri. pihak-pihak yang membutuhkan data santri dapat memperoleh apa yang dibutuhkan dengan mudah dengan mengakses pencarian data santri sesuai yang yang dibutuhkan.

Ketiga, mendeskripsikan perkembangan proses belajar santri. “Dalam pedatren ini, semua wali asuh memiliki tanggung jawab atas santri yang mereka asuh untuk penginputan data santri/anak asuh yang mereka bimbing perbulannya. Dan ini akan ada pemeriksaan data anak-anak asuh dari Bagian Konseling (BK) dalam setiap asrama. Seperti, dari segi aspek kognitif yang meliputi seberapa paham materi yang diperoleh santri dalam segi pembelajaran, contoh materi Al-qur’an, furudul ainiyah, pego dan imla’. Dan selanjutnya dari aspek afektif, aspek ini juga hampir sama dengan aspek kognitif hanya bedanya aspek ini meliputi sikap atau perilaku keseharian para santri atau anak asuh terhadap teman, lingkungan maupun para guru-gurunya” (D. Susiandar, personal communication, Mei 2022). Pelayanan santri yang terpenting juga adalah data perkembangan

santri. Data perkembangan santri dapat diakses di menu catatan kognitif/afektif yang langsung di-update oleh wali asuh selaku pendamping santri selama di pesantren Nurul Jadid.

Keempat, memfasilitasi perizinan santri. Pelayanan ini di infokan oleh tim perizinan santri yang di kendalikan oleh keamanan pesantren. “Pedatren mempermudah dalam memberikan surat perizinan dengan cepat dan efisien. Serta langsung disesuaikan dengan tanggal pulang dan tanggal kembali ke pondok. Apabila melebihi batas tanggal kembali, maka secara otomatis akan berpengaruh pada pedatren. Akan ada tanda warna merah dalam data santri tersebut yang berarti telat kembali ke pondok. Bagi santri yang kembali ke pondok tidak sesuai dengan izin yang diberikan atau melebihi izin yang diberikan, akan dikenakan sanksi dari pihak keamanan pesantren” (F. Maulida, personal communication, Mei 2022). Informasi santri yang sangat dibutuhkan oleh banyak pihak diantaranya perizinan santri. Kebutuhan ini dapat langsung dipantau baik oleh penanggung jawab di pesantren pusat atau asrama. Pelayanan dalam perizinan santri dapat diakses informasinya dengan lengkap baik dari biodata, alasan, wali/pendamping santri yang bersangkutan, serta waktu perizinan diberlakukan.

Kelima, melengkapi kebutuhan pembayaran kosmara/i. Fungsi kelengkapan ini merupakan jawaban dari santri aktif Pondok Pesantren Nurul Jadid Susilatus Salamah . Beliau menyampaikan bahwa “Pedatren ini juga memiliki kelebihan dalam bentuk transaksi pembayaran Pondok pesantren Nurul Jadid yang menggunakan sistem pembayaran online (virtual account). Dalam aplikasi ini semua tanggungan santri sudah dapat terakses atau terinput secara otomatis dan akan masuk langsung dalam SBS (Simpanan Bekal Santri). SBS adalah salah satu dari bagian aplikasi pedatren yang digunakan untuk menyimpan maupun mengolah uang santri yang sudah dikirim lewat virtual account tersebut” (F. Maulida, personal communication, Mei 2022).

Tujuannya adalah untuk meminimalisir waktu, mengurangi kesalahan dalam pengisian data, serta tidak mempersulit bagian bendahara pesantren. Hal tersebut dapat membantu pesantren

mengantisipasi kehilangan uang santri, juga kasus pembayaran yang menjadi penunggakan oleh para santri. Adanya SBS ini juga akan meringankan beban para wali santri dalam pengiriman uang jajan, makan dan segala kebutuhan para santri”, lanjutnya.

“Adanya pedatren, dalam segi keuangan dapat memantau transaksi yang dilakukan oleh anaknya. Sedangkan respon dari kalangan santri putri, Selfia Kamalia yang menjadi wali asuh “aplikasi yang dijalankan oleh pesantren cukup baik, dan teratur. Akan tetapi bagi yang menjalankannya dibutuhkan konsisten untuk melapor anak asuhnya satu bulan sekali” (N. Badriyah, personal communication, June 19, 2022).

Penerapan aplikasi pedatren ini sangatlah penting guna mewujudkan visi dan misi pesantren yang memiliki *loyalty* dalam kinerja sekaligus upaya pesantren yang inovatif dalam segala bidang, khususnya dalam bidang teknologi digital. Melalui teknologi, beban kerja, pemborosan waktu dan biaya dapat diatasi.

Tentunya Pedatren ini merupakan media untuk meningkatkan mutu pelayanan, yang ditujukan untuk pencapaian standar harapan dari pelanggan untuk memenuhi ekspektasi mereka, mengingat pelanggan dalam hal ini memiliki standar tertentu dalam benaknya terkait dengan jasa yang diharapkan.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, peningkatan mutu layanan yang disertai dengan perbaikan berkelanjutan, harus dilakukan sebagai identitas organisasi di mata pelanggannya. Mutu layanan merupakan elemen yang terpenting dalam pencapaian pengelolaan pendidikan yang bermutu.

Aplikasi pedatren mampu meningkatkan dan mempercepat kinerja para karyawan dan pengurus atau wali asuh dalam pendataan, penginputan, serta mengoptimalkan sistem operasional dalam pesantren, seperti halnya dalam jumlah santri aktif, kondisi santri, baik kesehatan, jenjang pendidikan bahkan sikap perilaku santri.

4 Kesimpulan

Pedatren merupakan sebuah aplikasi induk di Pondok Pesantren Nurul Jadid dalam pengelolaan data santri. Keberadaan aplikasi ini sangat

membantu semua pihak, diantaranya pihak pesantren pusat agar lebih mudah dalam mengontrol dan memantau perkembangan santri secara umum maupun khusus, pengurus wilayah dan pengurus daerah agar lebih cepat dalam melaksanakan tugas dan memberikan pelayanan cepat pada wali santri, membantu pihak lembaga baik formal, informal dan non formal yang ada di lingkungan pesantren untuk mudah mendapatkan data lengkap santri untuk berbagai kebutuhan lembaga, serta membantu wali santri ketika membutuhkan data santri dan informasi yang terkait dengan santri. Pedatren juga memudahkan dalam penginputan yang sengaja didesain untuk menyatukan sebuah data pesantren. Pedatren merupakan solusi manajemen Pondok Pesantren Nurul Jadid yang efektif dan efisien dengan indikator memberikan pelayanan maksimal dengan cepat serta lengkap. Memudahkan dalam pencarian data santri menjadi database menyeluruh pesantren, menjadi pusat kelengkapan data santri di pesantren, dan menjadi data utama dalam sistem administrasi antar lembaga dan wilayah.

5 Pengakuan

Terimakasih kami ucapkan kepada Dosen Pembimbing, dan semua pihak yang kami wawancarai termasuk Sekretaris Wilayah Zaid bin Tsabit yang bersedia melakukan pelatihan terhadap penelitian kami yang berjudul tentang pelatihan penggunaan aplikasi pedatren terhadap kinerja wali asuh di wilayah zaid bin tsabit.

6 Referensi

- Amin, moh . badruddin, & Adhimiy, S. (n.d.). *pedatren: Manajemen pesantren berbasis paperless office*. 3(1), 52–70. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v3i1.3363>
- Auliya, F., Pranoto, Y. K. S., & Sunarso, A. (2017). Kecerdasan Moral Anak Usia Dini. *Edukasi*, 2(1), 1–7.
- Badriyah, N. (2022, June 19). *Manfaat Pedatren dari Aspek Manajemen Keuangan Santri* [Personal communication].
- Baharun, H., Ardillah, & Rizaqil. (2019). *Virtual account santri: Ikhtiyar pesantren dalam memberikan layanan prima berorientasi customer satisfaction*. 10(1), 1–20.

- Baharun, H., Tohet, M., & Munjiat, S. M. (2021). *MODERNISASI PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN : Studi Tentang Pemanfaatan Sistem Aplikasi Pedatren dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pondok Pesantren*. 6(1), 1–22.
- Fawaid, A., & Hasanah, U. (2020). PESANTREN DAN RELIGIOUS AUTHORITATIVE PARENTING: Studi Kasus Sistem Wali Asuh di Pondok Pesantren Nurul Jadid. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 19(1), 27. <https://doi.org/10.18592/jiiu.v19i1.3484>
- Ilmy, A. N., Wahid, A. H., & Muali, C. (2018). Urgensi Keterlibatan Wali Asuh dalam Dinamika Pendidikan di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 6(1), 44–66. <https://doi.org/10.15642/jpai.2018.6.1.44-66>
- Maulida, F. (2022, Mei). *Cara Mengetahui Jumlah Populasi Santri Pertahun* [Personal communication].
- M.h, M. (2018). *Habitulasi peserta didik melalui program wali asuh dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren*. 7(2), 230–246.
- Moch. Tohet, Lutfi Ghozali Usman, sulthon aulia dkk. (n.d.). *PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI MELALUI OPTIMALISASI PERAN WALI ASUH DI PONDOK PESANTREN NURUL JADID*.
- Sulistiawati, I. (2022, Mei). *Sistem Pedatren dalam Menjalankan Fungsinya* [Personal communication].
- Susiandar, D. (2022, Mei). *Cara Mengetahui Perkembangan Proses Belajar Santri melalui Pedatren* [Personal communication].